

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika dan minat belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) terhadap mata pelajaran matematika.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”¹.

Penelitian ini akan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika dan minat belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) terhadap mata pelajaran matematika, di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020.

¹Syaifuddin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada 1 Agustus 2019 sampai dengan 1 November 2019

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Cempaka II / nomor 29, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan tepatnya di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin karena didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu terdapat kelas program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI). Adapun kelas yang ingin diteliti adalah kelas V karena pada kelas ini terdapat siswa Cerdas Istimewa.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya.²

Penelitian ini akan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika dan minat belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) terhadap mata pelajaran matematik di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 dengan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau narasi.

²Chalid Narbuko & Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 44.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V PDCI SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin yang berjumlah 19 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V PDCI SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi menjadi sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁵ Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder, yaitu :

³Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung:PT Refika Aditama, 2018), h. 101.

⁴*Ibid*, h. 101.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h.12-124

a. Data Primer

Data primer adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*).⁶ Adapun data primer yang digali dalam penelitian ini yaitu data tentang pelaksanaan pembelajaran matematika Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dan minat belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) terhadap mata pelajaran matematika.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*second hand data*).⁷ Data sekunder merupakan data yang diperoleh mengenai sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah 10, gambaran umum lokasi penelitian (keadaan siswa dan karyawan, serta jadwal belajar), dan sarana prasarana sekolah SD Muhammadiyah 10.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu Peserta Didik Cerdas Istimewa kelas V SD Muhammadiyah 10.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, kepala koordinator program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI), guru matematika SD Muhammadiyah 10.

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 19.

⁷*Ibid*,h.19.

- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini, baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Teknik angket

Teknik angket berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu, responden mengetahui informasi yang diminta.⁸

Menurut Slameto minat merupakan faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung. Karena minat tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung maka diperlukan aspek- aspek minat belajar yang disusun melalui pernyataan-pernyataan berupa angket.⁹ Menurut Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara minat dapat diukur melalui aspek aspek seperti:¹⁰

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 71.

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.71.

¹⁰Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, h. 9.

- a. Perasaan senang
- b. Perhatian dalam belajar
- c. Keterlibatan Siswa
- d. Ketertarikan

Maka angket digunakan pada penelitian ini adalah minat belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) terhadap mata pelajaran matematika. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Guttman sebagai alat pengukuran tentang fenomena sosial.

Adapun untuk pedoman penskoran Angket :

Tabel I Pedoman Penskoran Angket¹¹

Pernyataan	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Adapun kriteria kategori angket minat belajar:

Tabel II kriteria kategori minat belajar¹²

No	Rentang nilai	Kriteria
1	81% – 100%	Sangat Tinggi
2	61% – 80%	Tinggi
3	41% – 60%	Cukup Tinggi
4	21% – 40%	Rendah
5	0% – 20%	Sangat Rendah

Adapun kisi-kisi instrument minat belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Perasaan senang	Kesenangan dalam belajar matematika	1	4,5	3

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 233.

¹²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), h. 89.

	Kesenangan dalam mencoba soal	2,3		2
Ketertarikan untuk belajar	Ketertarikan dengan matematika	6,7	10	3
	Kepahaman terhadap materi	9	8	2
Perhatian dalam belajar	Perhatian dalam kelengkapan belajar	11,12	13	3
	Fokus dalam belajar		15	1
	Belajar saat hal tertentu		14	1
Keterlibatan dalam belajar	Bertanya kepada guru	17	16	2
	Mengerjakan tugas yang di berikan		18	1
	Belajar di rumah	19		1
	Kerja kelompok		20	1
Jumlah				20

2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpunkan bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang disajikan pengamatan.¹³ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati dan mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran matematika pada program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan peserta didik, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana, jadwal belajar, serta data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya tidaknya pada

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 76.

pengetahuan dan keyakinan pribadi.¹⁴ Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan tanya jawab secara langsung dengan para responden dan informan guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya data tentang pembelajaran matematika. Selain itu, juga untuk melengkapi data tentang sejarah berdirinya sekolah, dan keadaan lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan kepala sekolah, kepala pengelola program siswa CI, guru matematika yang mengajar (PDCI) di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung dilakukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.¹⁵ Dokumentasi dipergunakan sebagai data penunjang mengenai lokasi penelitian yaitu dokumen profil sekolah, struktur organisasi, moto, visi misi, dan tujuan sekolah, keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana sekolah. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengkaji secara langsung dari dokumen yang ada dan mengkopi dokumen-dokumen tersebut untuk selanjutnya disalin dengan format studi dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD*
1.	Data Pokok		
	a. Pelaksanaan pembelajaran matematika PDCI	Siswa, guru matematika, kepala	Observasi & Wawancara

¹⁴Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, h. 194.

¹⁵Muhammad, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). h. 72.

		koordinator program PDCI, kepala Sekolah	
	b. Minat belajar PDCI terhadap mata pelajaran matematika	Siswa	Angket & Observasi
	Data Penunjang		
2.	a. Deskripsi lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi & Observasi
	b. Keadaan guru dan karyawan lainnya di SD Muhammadiyah 10	Dokumen dan Informan	Observasi, Dokumentasi & wawancara
	c. Keadaan siswa SD Muhammadiyah 10	Dokumen dan Informan	Observasi, Dokumentasi & wawancara
	d. Keadaan Sarana dan Prasarana	Dokumen dan Informan	Observasi, & Dokumentasi
	e. Jadwal Belajar	Dokumen Dan Informan	Observasi, Dokumentasi & wawancara

*TPD= Teknik Pengumpulan Data

G. Pengujian Instrumen Penilaian

Menurut Anas Sudijono, ciri-ciri tes yang baik adalah valid, reliabel, bersifat objektif dan bersifat praktis.¹⁶ Oleh sebab itu sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu di laksanakan uji coba guna mengetahui kevalidan dan kereliabelitas angket yang akan di ujikan dengan bantuan SPSS 25 *for window*.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi product moment pearson's. dilakukan dengan mengkorelasikan antara nilai yang diperoleh dari tiap-tiap butir pertanyaan dengan nilai total.¹⁷ Untuk menentukan validitas tes digunakan rumus korelasi *r Product Moment* dengan angka kasar, yaitu:

¹⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 93.

¹⁷Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, h. 75.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks Korelasi *r Product Moment*

N = *Number of cases* atau jumlah siswa

$\sum XY$ =jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ =jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ =jumlah seluruh skor Y¹⁸

2. Uji Reliabilitas

Reliabelitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabelitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *K-R 20* dikarenakan alternatif jawaban yang hanya memiliki dua pilihan.¹⁹ Teknik yang di gunakan untuk uji ini adalah termasuk teknik *K-R 20* dengan ketentuan:

Untuk menentuka reliabilitas perangkat angket, maka digunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = releabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya angket

$\sum pq$ = jumlah variansi skor dari tiap – tiap butir angket

¹⁸Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2005), h. 136.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitiian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 230.

$$S_t^2 = \text{variansi total}^{20}$$

Harga r_{11} hasil perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka item soal tersebut reliabel.

3. Hasil Uji Coba Instrument

Tabel V. Hasil Uji Coba Instrumen Angket

Butir Soal	Uji Validitas		Butir Soal	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Ket.		r_{xy}	Ket.	r_{11}	Ket.
1	0,570	Valid	13	0,519	Valid	0,821	Reliabel
2	0,570	Valid	14	0,496	Valid		
3	0,496	Valid	15	0,011	Tidak		
4	0,511	Valid	16	0,489	Valid		
5	0,496	Valid	17	0,452	Valid		
6	0,072	Tidak	18	0,570	Valid		
7	0,423	Valid	19	0,556	Valid		
8	0,214	Tidak	20	0,528	Valid		
9	0,498	Valid	21	0,464	Valid		
10	0,599	Valid	22	0,394	Tidak		
11	0,496	Valid	23	0,464	Valid		
12	0,606	Valid	24	0,476	Valid		

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut :

1. Editing, yaitu melakukan pengecekan kembali data-data yang terkumpul dan menyunting kembali jawaban yang diperoleh untuk mengetahui kelengkapan data.

²⁰*Ibid.*, h. 231.

2. Skoring, yaitu memberikan skor penilaian atau memberikan skor terhadap jawaban responden yang telah diadakan koreksi.
3. Koding, yaitu memberikan kode-kode tertentu pada masing-masing jawaban responden dan informasi informan.
4. Tabulating, yaitu menuangkan data ke dalam tabel agar dapat dilihat dengan menggunakan rumus : $P = f/N \times 100\%$
Dimana: P = Persentasi F = Frekuensi Jawaban N = Jumlah Siswa
5. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai dengan sifatnya.
6. Interpretasi, yaitu memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk presentasi untuk memberikan arti terhadap data-data yang akan diperoleh berdasarkan angket.²¹

I. Prosedur penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi matematika di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.

²¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), h. 89.

- c. Menyerahkan proposal skripsi kepada tim skripsi mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan penggalian data dilapangan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara kepada responden dan informan.
 - b. Melaksanakan tes terhadap hasil belajar pada sampel penelitian
 - c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui.
 - c. Melakukan pengandaan untuk selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah.